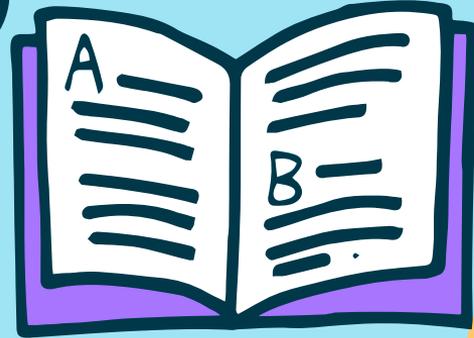


Assalamualaikum wr.wb





**Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan
Melalui Media Kotak Kata Pada Anak usia 5 – 6
tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR**





01

PENDAHULUAN

02

METODE

03

HASIL &
PEMBAHASAN

04

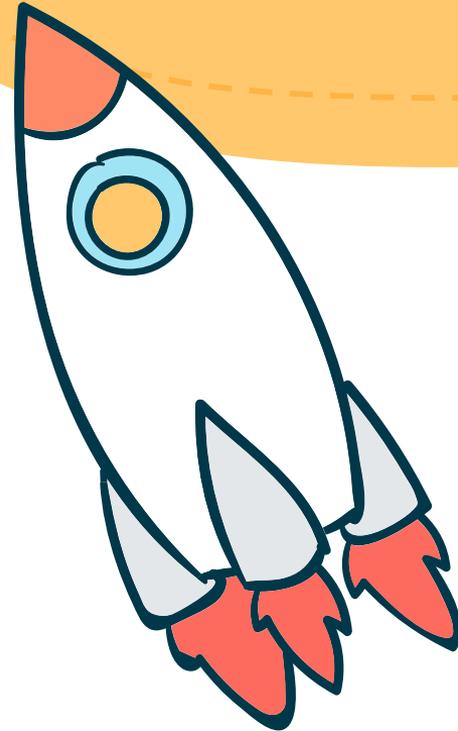
MANFAAT
PENELITIAN



01

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf, dan kata kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Pembelajaran di Taman Kanak Kanak harus menerapkan esensi bermain.

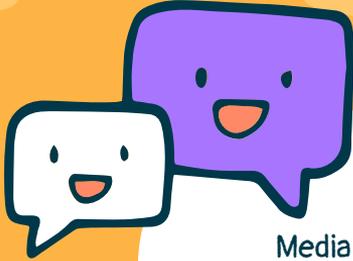




Lanjutan

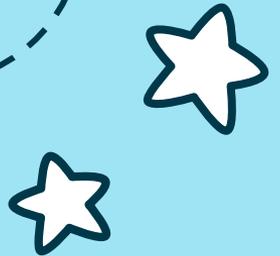
Bersumber dari permasalahan yang ditemukan saat melakukan pengamatan yang dilakukan pada anak usia 5 - 6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya dalam membaca belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh 78% anak yang rendah dalam kemampuan berbicara yaitu 10 dari 12 anak.





Media pembelajaran merupakan salah satu komponen belajar mengajar yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran, media membantu mempermudah belajar karena membantu mengolah bahan pelajaran secara efektif. Hal ini sangat penting ketika pendidik menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didik, karena dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif bagi siswa. Membaca permulaan dimana suatu tahapan dalam membaca dengan penguasaan alfabetik. Dimana hal ini anak akan menguasai dalam membaca huruf perhurufnya. Cara mengenalkan huruf serta menggabungkan huruf menjadi suku kata hingga membentuk suatu kata yang sederhana

Lanjutan





Media yang saya gunakan adalah media kotak kata, Kotak kata adalah media atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbentuk persegi dengan dua bagian atau dua tempat yang berisi huruf dan gambar. Kotak kata ini dapat dimainkan dengan cara mengambil gambar secara acak, kemudian gambar tersebut diberi tag dengan nama gambar tersebut, kemudian anak mulai mencari atau merangkai huruf sesuai gambar tersebut. Misalnya, gambar ikan tercantum di bawah I – K – A – N, kemudian anak mencari teks dan mengurutkan.



Lanjutan



02



Metode

Metode analisis yang digunakan bagian dalam analisis ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas adalah proses dimana peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan bersamaan yang disengaja di dalam kelas dan siklus desain. Siklus tersebut terdiri dari empat langkah: merencanakan, bertindak, mengamati, dan merefleksikan. Subyek penelitian adalah 12 anak berusia 5 sampai 6 tahun.





Subjek penelitian yaitu anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok B di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR sebanyak 12 siswa/i yang terdiri dari 4 laki – laki dan 8 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu RPPH sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, lembar observasi untuk mencatat kegiatan selama proses belajar mengajar menggunakan media kotak kata, dan dokumentasi guna mendukung penelitian dengan gambar yang diambil secara langsung selama kegiatan berlangsung.





03

Hasil dan Pembahasan



Hasil



Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam suatu pengembangan Dengan menggunakan media yang disebut "KOTAK KATA" dalam tabel dan grafik ringkasan berikut, pemahaman membaca pemula telah meningkat :

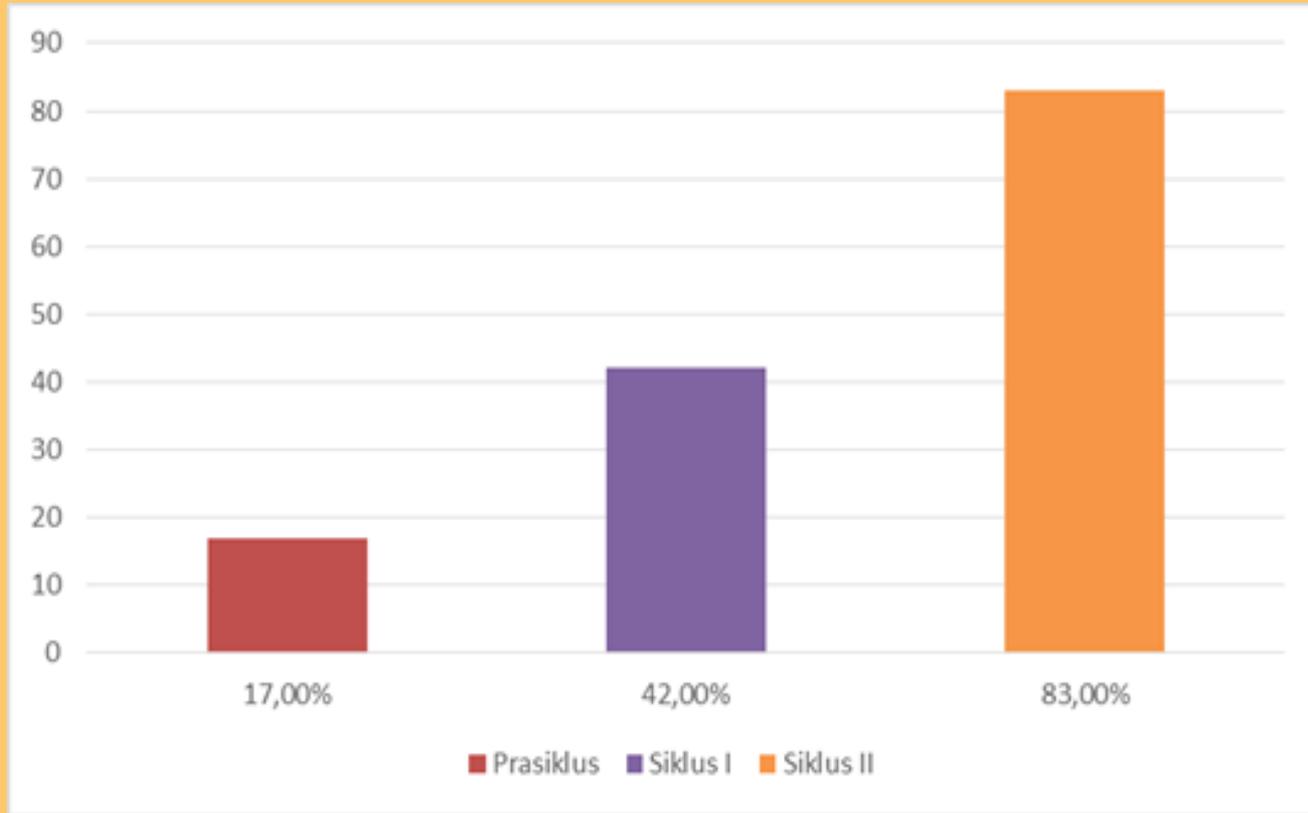


Rekapitulasi pengembangan kemampuan membaca permulaan menggunakan Media kotak Kata :



PRA SIKLUS			SIKLUS I			SIKLUS II		
NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN	NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN	NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN
ADIT	6	67%	ADIT	8	89%	ADIT	9	100%
AZRIL	3	33%	AZRIL	6	67%	AZRIL	8	89%
ZAFIR	6	67%	ZAFIR	8	89%	ZAFIR	9	100%
NAZIM	4	44%	NAZIM	7	78%	NAZIM	8	89%
ALYA	3	33%	ALYA	5	55%	ALYA	8	89%
NOVI	3	33%	NOVI	3	33%	NOVI	6	67%
ZAHRA	3	33%	ZAHRA	3	33%	ZAHRA	6	67%
ANGGUN	7	78%	ANGGUN	9	100%	ANGGUN	9	100%
ARSYLA	4	44%	ARSYLA	6	67%	ARSYLA	8	89%
SOFIA	3	33%	SOFIA	6	67%	SOFIA	8	89%
NAURA	3	33%	NAURA	5	55%	NAURA	7	78%
KAYLA	7	78%	KAYLA	8	89%	KAYLA	9	100%
HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 17% (KURANG)			HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 42% (BAIK)			HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 83% (BAIK SEKALI)		

Diagram Hasil Ketuntasan dalam Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Pembahasan



Dari Hasil grafik di atas menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus 12 anak mencapai nilai 17%, walaupun awalnya hanya 2 anak yang pandai membaca, namun pada Siklus I persentasenya meningkat dari 12 anak menjadi 42%, namun pada awalnya hanya 5 anak yang dapat membaca dengan baik. , meskipun itu tidak benar dan pada Siklus terakhir hasil presentase memiliki peningkatan menjadi 83% dari 12 anak hampir semua sudah mampu membaca permulaan. Hal ini menunjukkan bahwa media “Kotak Kata” dapat meningkatkan pemahaman membaca dini pada anak usia 5-6 tahun.



Lanjutan :



Peningkatan pembelajaran menggunakan media "Kotak Kata" dapat Berdampak pada kesenangan anak dalam mengikuti pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Anak-anak leluasa mencari dan menyusun huruf maupun kata yang diminta. Selain itu, anak-anak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga memudahkan dalam menilai kemampuan membaca anak. Berdasarkan Susanto, pembelajaran membaca harus dilakukan dengan cara menyenangkan, berbeda, unik, menarik dan bermakna. Sehingga dengan cara belajar membaca yang menyenangkan anak tidak mudah merasa bosan dalam belajar membaca dan anak dapat mudah memahami dengan pengalaman belajar membaca yang berbeda.



Manfaat penelitian

04

1. Manfaat teoritis

Menemukan penemuan baru tentang manfaat media kotak kata untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

2. Manfaat praktis :

Manfaat bagi teman sejawat :

- 1) Meningkatnya profesionalisme guru
- 2) Pembelajaran mengenal huruf dan menarik dengan menggunakan media kotak kata dalam bahasa anak

Manfaat bagi siswa :

- 1) Mengembangkan kemampuan mengenal huruf sambung
- 2) Mengembangkan pemahaman anak dalam membaca

Manfaat bagi sekolah :

- 1) Meningkatnya kualitas dalam kegiatan belajar bahasa
- 2) Menambah sarana dan prasarana dalam pengembangan bahasa khususnya untuk membaca di sekolah.





**Wassalamualaikum
wr. Wb**

